



Proses pemasangan terpal penutup pada stupa di Teras 8 bangunan Candi Borobudur, Magelang, Rabu (11/11).

ANTISIPASI ABU VULKANIK MERAPI Stupa Borobudur Ditutupi Pengaman

MAGELANG (KR) - Mengantisipasi kemungkinan terjadinya erupsi Gunung Merapi dan terjadinya hujan abu vulkanik di Candi Borobudur, beberapa stupa di bangunan Candi Borobudur ditutup cover tarpaulin. Demikian juga bagian lantai atau lorong. Meskipun ada yang belum dipasang, beberapa bungkusan berisi lembaran cover tarpaulin sudah disiapkan di sekitar stupa-stupa di Candi Borobudur. Demikian juga tarpaulin untuk dipasang di bagian lorong. Kepala Balai Konservasi Borobudur (BKB) Wiwit Kasiyati SS MA kepada wartawan di Kantor BKB, Rabu (11/11) menjelaskan, pemasangan atas penutupan dilakukan sejak Selasa (10/11) lalu, dan itu baru untuk 32 stupa yang ada di bagian teras 8 bangunan Candi Borobudur dan lorong 1. "Kami juga melakukan antisipasi. Karena kalau penutupan stupanya dilakukan bareng, sehingga membutuhkan waktu lama," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 1

Warga Sering Mendengar Suara Gemuruh Kegempaan Gunung Merapi Meningkat Intensif

YOGYA (KR) - Aktivitas vulkanik Gunung Merapi terus meningkat. Selain deformasi dan semua kegempaan meningkat secara intensif, guguran material vulkanik juga sering terdengar. Bahkan gempa Vulkanik Dangkal (VTB) terasa di Pasarbubur.

"Saat ini data pemantauan baik seismik maupun deformasi EDM terus meningkat, menunjukkan

dekatnya waktu erupsi," terang Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida didampingi Kepala Seksi Gunung Merapi BPPTKG Agus Budi Santoso kepada wartawan saat jumpa pers secara daring, Rabu (11/11).

Hanik membandingkan data seismisitas Gunung Merapi saat ini

dengan data erupsi 2006 (jelang munculnya kubah lava). Hasilnya data seismisitas saat ini telah melampaui 2006. Namun jika dibandingkan dengan data menjelang erupsi 2010, data saat ini masih lebih rendah. "Jika terjadi erupsi maka kemiripannya akan seperti erupsi 2006 (erupsi efusif berupa lelehan magma), tapi potensi erupsi eksplosif masih tetap ada," ujarnya.

Dijelaskan Hanik, karena data pemantauan saat ini telah melampaui kondisi Siaga 2006, maka ada dua skenario ancaman bahaya maksimal dari Gunung Merapi saat ini. Pertama, ketika laju ekstrusi (keluarnya magma ke permukaan) meningkat mencapai 10.000 m³/hari. Kedua, ketika kubah lava sudah memenuhi kawah

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Surya Adi Lesmana

Gunung Merapi tampak dari Dusun Kalitengah Kidul, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Rabu (11/11).

Analisis KR Pasar dan Mitra

Dr Edy Purwo Saputro



KTT ASEAN ke-37 pada 12-15 November 2020 melalui teleconference tidak terlepas dari sejumlah agenda. Tentu termasuk salah satunya kajian dampak pandemi Covid-19, resesi di akhir 2020 juga prospek ekonomi di tahun 2021. Fakta isu ASEAN ke depan tidak hanya fokus pembahasan politik. Tapi juga sosial-ekonomi terkait gejala ekonomi global dan fakta problem ASEAN yang kian kompleks. Tidak saja terkait kepentingan intern tetapi juga ekstem.

Keberadaan sejumlah mitra dialog secara tidak langsung memicu kerentanan bagi eksistensinya. Paling tidak, asumsi mencuatnya sejumlah kepentingan yang krusial. ASEAN tidak dapat memandang remeh semua kepentingan yang ada, termasuk kepentingan mitra dialog di format jalinan multilateral, termasuk kaitannya dengan kemenangan Joe Biden.

Acuan terhadap komitmen pembaruan sebenarnya sudah kian menguat saat KTT tahun 2004 lalu. Dalam pertemuan itu, para pemimpinnya menyepakati strategi baru untuk menghadapi tantangan zaman yakni mengubah ASEAN dari asosiasi menjadi komunitas negara yang dituangkan di 'Bali Concord II'.

* Bersambung hal 7 kol 1

MULAI HARI KAMIS INI Jam Uji Coba Pedestrian Malioboro Diubah

YOGYA (KR) - Uji coba manajemen rekayasa lalu lintas untuk mendukung pedestrianisasi Malioboro, yang semula diberlakukan dari pukul 06.00 hingga 22.00 WIB disesuaikan menjadi pukul 17.00 hingga 22.00 WIB, mulai Kamis (12/11). Manajemen rekayasa lalu lintas di sirip-sirip seperti Jalan Dagen, Jalan Sosrowi-

jayan, Jalan Perwakilan, Jalan Pajeksan dan Jalan Suryatmajan tetap seperti awal sebelum Malioboro di tutup bagi kendaraan bermotor. Sementara itu, penerapan lalu lintas satu arah atau Giratory tetap diberlakukan seperti saat uji coba dengan adanya perbaikan simpang, sinyal dan infrastruktur.

* Bersambung hal 7 kol 1



JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:26	14:45	17:40	18:53	03:49
Kamis, 12 November 2020					

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'		
Bersama Kita Melawan Virus Korona		
Migunani Tumrapping Liyan		
MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972 . Berikut dermawan yang sudah menyumbang:		
NO	NAMA	ALAMAT
707	Indhi	
JUMLAH		Rp 100,000.00
s/d 10 November 2020		Rp 376,240,000.00
s/d 11 November 2020		Rp 376,340,000.00
(Tiga ratus tujuh puluh enam juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah)		
Siapa menyusul?		

SLEMAN (KR) - Puluhan warga Kalitengah Lor sudah dievakuasi sejak akhir pekan lalu. Termasuk Mbah Ngali Kromo yang bulan depan genap berusia 100 tahun. Meski sudah akrab dengan bencana erupsi Gunung Merapi, Mbah Kromo langsung bersedia ikut mengungsi bersama cucu dan cicitnya.

Kepada KR, perempuan kelahiran 31 Desember 1920 ini mengaku sudah berada di barak pengungsian sejak akhir pekan lalu. Ia bersama warga Kalitengah Lor diantar ke barak menggunakan truk. Perempuan yang punya tiga anak ini tak bisa mengingat betul, berapa erupsi Merapi yang pernah dialaminya. Namun salah satu erupsi yang masih bisa diingatnya saat erupsi 2010 yang juga mene-



KR-Mahar Prasasti

Mbah Ngali Kromo menunjukkan KTP dengan tanggal lahir 31 Desember 1920.

waskan Juru Kunci Gunung Merapi Mbah Marjan. "Sampun lali, kawit cilik nggih nate ngungsi. (Sudah lupa berapa kali tapi sejak kecil pernah mengungsi)," kata Mbah Kromo saat ditemui di Barak

Banjarsari Rabu (11/11).

Meski usianya menjelang satu abad, Mbah Kromo masih bisa berjalan sendiri tanpa bantuan tongkat. Mbah Kromo mengatakan, selama di pengungsian dia tetap bisa me-

rasakan tidur nyaman karena anak, cucu dan cicitnya juga berada di tempat yang sama. Jika bosan berada di bilik pengungsian, Mbah Kromo memilih keluar mencari angin dan mengobrol dengan sesama lansia lainnya. Bahkan soal makanan, Mbah Kromo mengaku justru enak makanan di barak pengungsian. Menurut Mbah Kromo, meski sejak kecil tinggal di lereng Merapi, namun dia tak bisa mengenali tanda-tanda Gunung Merapi jika akan terjadi erupsi. "Tondo-tondone nggih mboten ngertos. Reti-reti wis kejadian. Biasane enten suoro gemuruh. (Tanda-tandanya tidak ada, tahu-tahu sudah kejadian. Biasanya ada suara gemuruh)," ungkap Mbah Kromo yang sudah punya 7 cucu dan 7 cicit ini.

Meski tetap nyaman berada di barak pengungsian, Mbah Kromo berharap Merapi segera normal dan kembali ke rumahnya

* Bersambung hal 7 kol 5



● **SELAIN** kepuasan yang saya peroleh saat tulisan SST saya dimuat, manfaat lainnya saya bisa belajar menulis dengan unsur lima W: what, where, why, when, who, how. Hornorya juga bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan kalau pas tanggal tua. Apalagi kalau sedang banyak undangan hajatan, dapat dipakai untuk keperluan sosial. (Agung Hartono, Garuman Kalitengah, Wedi Klaten 57461)-d